

ABSTRAK

Rini Anti, 180101081161. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Menggunakan Bahan Alam Di Kelompok A TK Al-Baa'Itsme Kec. Belawang Kabupaten Barito Kuala. Skripsi, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Murniyanti Ismail, S.Pd, M.Pd, (I) Dra. Hj. Ikta Yarliani, M.Pd, (II). 2022

Kata Kunci : *Meronce, Motorik Halus, Anak Usia Dini*

Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan meronce. Dari 17 anak masih terdapat 9 anak yang kemampuannya masih minim dalam mengkoordinasikan mata dan jemarinya. Meroce adalah kegiatan menguntai dengan membuat untaian dari bahan-bahan yang berlubang, disatukan dengan tali atau benang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktifitas dan kemampuan motorik halus anak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi, tes dan wawancara dengan analisis data menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah anak didik kelompok A dengan rentang usia 4-5 tahun. Pada penelitian ini terdapat dua siklus dengan masing-masing empat kali pertemuan. Pada setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan hasil data berupa perolehan dari pra siklus sebesar 47% (8 anak) pada kategori BSH dan BSB, pada siklus I, sebanyak 53% (9 anak) pada kategori BSH dan BSB dan pada siklus II sebanyak 82% (13 anak) pada kategori BSH dan BSB. Keaktifan anak selama pelaksanaan tindakan juga semakin meningkat, hal tersebut nampak dari keseriusan anak saat meronce dan pemahaman anak terhadap cara meronce menggunakan bahan alam.